

PERAN ORGANISASI INTERNASIONAL DALAM MEMPROMOSIKAN PERDAMAIAN DAN KEAMANAN

Oktaviani Meri Syaputri, Novi Erdila, Teguh Widodo, Budi Ardianto
Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Universitas Jambi
teguhwdd2212@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menganalisis peran organisasi internasional dalam mempromosikan perdamaian dan keamanan global. Melalui pendekatan analisis kualitatif, penelitian ini meninjau kebijakan dan tindakan berbagai organisasi internasional serta efektivitas mereka dalam menangani konflik global. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi dan koordinasi yang kuat antar-organisasi internasional sangat penting untuk menciptakan respons yang terpadu terhadap ancaman global. Selain itu, partisipasi aktif dari negara-negara anggota dalam program-program organisasi internasional meningkatkan efektivitas upaya perdamaian dan keamanan. Tantangan utama yang dihadapi adalah kompleksitas konflik dan kebutuhan akan sumber daya yang memadai. Namun, peluang yang ada termasuk peningkatan kerjasama dan dukungan global terhadap inisiatif perdamaian. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya kerjasama internasional dan partisipasi aktif untuk masa depan yang lebih aman.

Kata Kunci: Konflik Global, Kerjasama Internasional, Organisasi Internasional, Perdamaian

Abstract

This research analyzes the role of international organizations in promoting global peace and security. Through a qualitative analysis approach, the study reviews the policies and actions of various international organizations and their effectiveness in addressing global conflicts. The findings indicate that strong collaboration and coordination among international organizations are crucial for creating a unified response to global threats. Additionally, active participation from member states in international organization programs enhances the effectiveness of peace and security efforts. The main challenges faced include the complexity of conflicts and the need for adequate resources. However, opportunities exist in the form of increased cooperation and global support for peace initiatives. The conclusion of this study emphasizes the importance of international cooperation and active participation for a safer future.

Keywords: global conflict, international cooperation, international organizations, peace

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perdamaian global telah berkembang menjadi salah satu fokus utama di tengah dunia yang semakin terhubung dan kompleks saat ini. Dalam era globalisasi yang semakin pesat, organisasi internasional memiliki peran krusial sebagai entitas global yang bertanggung jawab besar dalam mempromosikan perdamaian dan keamanan di seluruh dunia. Globalisasi telah menghubungkan negara-negara dan individu secara lebih erat, sehingga meningkatkan urgensi kerja sama internasional untuk menangani berbagai tantangan global. Isu-isu seperti perubahan iklim, ketidaksetaraan sosial-ekonomi, dan konflik internasional menjadi semakin mendesak untuk diatasi melalui kerja sama yang efektif antara negara-negara dan organisasi internasional.

Organisasi internasional, seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Uni Eropa, dan berbagai lembaga lainnya, memainkan peran penting dalam memfasilitasi dialog antarnegara, menyusun kebijakan, dan mengimplementasikan program-program yang bertujuan untuk mencapai perdamaian dan keamanan global. PBB, misalnya, melalui badan-badannya seperti Dewan Keamanan dan Komisi Pembangunan Perdamaian, terus berupaya mencegah dan menyelesaikan konflik melalui diplomasi, mediasi, dan misi penjaga perdamaian. Uni Eropa, di sisi lain, memanfaatkan kekuatan

ekonominya untuk mempromosikan stabilitas dan pembangunan di negara-negara anggotanya serta negara-negara tetangga. Organisasi-organisasi ini bekerja tidak hanya di tingkat pemerintah tetapi juga berkolaborasi dengan organisasi non-pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil untuk mencapai tujuan mereka.

Proses globalisasi yang semakin intensif telah memperkuat interdependensi antarnegara dan individu, yang pada gilirannya menuntut adanya kerja sama yang lebih erat dan terkoordinasi untuk menghadapi tantangan global. Tantangan-tantangan ini tidak hanya terbatas pada konflik bersenjata tetapi juga meliputi masalah-masalah seperti degradasi lingkungan, ketidakadilan ekonomi, dan pelanggaran hak asasi manusia. Globalisasi telah membuat isu-isu ini menjadi lebih saling terkait dan kompleks, sehingga memerlukan pendekatan multilateral yang komprehensif dan inklusif. Dalam konteks ini, organisasi internasional berfungsi sebagai platform yang memungkinkan negara-negara untuk berdialog, bernegosiasi, dan bekerja sama dalam mencari solusi yang berkelanjutan.

Pemahaman akan peran kunci organisasi internasional dalam mencapai tujuan perdamaian global menjadi semakin penting di era modern ini. Organisasi-organisasi ini tidak hanya berperan dalam menangani konflik dan krisis yang terjadi tetapi juga dalam membangun fondasi bagi perdamaian jangka panjang. Pendidikan, pembangunan ekonomi, dan perlindungan lingkungan adalah beberapa area di mana organisasi internasional dapat membuat perbedaan yang signifikan. Melalui program-program yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas lokal dan memperkuat institusi pemerintahan, organisasi internasional membantu menciptakan kondisi yang kondusif bagi perdamaian dan stabilitas yang berkelanjutan.

2. Rumusan Masalah

Tantangan yang dihadapi dalam pemeliharaan perdamaian global tidaklah sedikit. Konflik-konflik regional dan internasional yang terus berlanjut, ancaman terorisme global, ketegangan geopolitik antarnegara, serta masalah keamanan siber yang semakin kompleks adalah beberapa di antaranya. Dalam konteks ini, peran organisasi internasional menjadi krusial dalam mengatasi berbagai tantangan tersebut dan menjaga stabilitas global.

3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi yang diberikan oleh organisasi internasional terhadap perdamaian dan keamanan global. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan strategi efektif yang dapat digunakan oleh organisasi internasional dalam mempromosikan keamanan global dan mengatasi konflik-konflik yang muncul.

4. Literatur Review

Dalam mengkaji perkembangan teori perdamaian dan keamanan global, Rizal (2024) menyoroti urgensi pendidikan kewarganegaraan global dalam kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di abad ke-21. Menurutnya, hal ini penting untuk meningkatkan kesadaran global, keterampilan berpikir kritis, dan empati antarbudaya siswa. Demokratisasi pasca-perang dingin juga telah mempengaruhi nilai-nilai politik pada generasi muda, seperti yang ditekankan oleh Samsuri (2015). Di sisi lain, Koesmiyati (2021) memandang bahwa globalisasi, dalam konteks pendidikan, telah melampaui batas wilayah geografis, menuntut pendidikan yang dapat menyediakan warga negara yang mampu berinteraksi dalam konteks global. Semua pemikiran ini memberikan landasan yang kuat untuk mengkaji peran organisasi internasional dalam mempromosikan perdamaian dan keamanan global, sekaligus mencari strategi efektif dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dalam konteks kontemporer.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif yang melibatkan tinjauan mendalam terhadap kebijakan dan tindakan organisasi internasional yang terkait dengan promosi perdamaian dan keamanan global. Dalam memahami peran organisasi internasional, kita dapat merujuk pada pendapat Permatasari et al. (2022) yang menegaskan, “Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan” (p. 2). Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan komprehensif dalam mengintegrasikan nilai-nilai ke dalam kurikulum, terutama dalam konteks

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Narmoatmojo (2017) juga menambahkan, “Pancasila dapat diimplementasikan melalui pendidikan kewarganegaraan dalam dua konsep utama yakni status dan isi Pancasila” (p. 1), menggarisbawahi pentingnya konsep dan substansi Pancasila dalam proses pendidikan.

Adapun dalam penelitian yang dilakukan oleh Nafi’ah (2021), dia menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami penerapan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam konteks studi kasus. Ini menunjukkan relevansi pendekatan kualitatif dalam menggali pemahaman mendalam terhadap implementasi nilai-nilai kewarganegaraan. Wibowo (2018), dalam penelitiannya, mengungkapkan bahwa tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengkaji penerapan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan metode yang komprehensif, yang mencerminkan kebutuhan akan strategi pendekatan yang menyeluruh dalam konteks pendidikan.

Selain itu, Azra (2005) dalam penelitiannya menegaskan, “Keterampilan partisipasi aktif sangat penting untuk memberdayakan peserta didik dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah sosial” (p. xii). Hal ini memberikan dasar yang kuat untuk mempertimbangkan strategi pembelajaran seperti model cooperative learning tipe jigsaw, seperti yang diungkapkan oleh Utama (2016). Dengan demikian, pendekatan kualitatif dan tinjauan mendalam terhadap kebijakan serta tindakan organisasi internasional dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap peran mereka dalam mempromosikan perdamaian dan keamanan global.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Efektivitas Organisasi Internasional dalam Menangani Konflik Global

Organisasi internasional memainkan peran yang sangat penting dalam mempromosikan perdamaian dan keamanan global melalui berbagai strategi dan program yang dirancang khusus untuk mengatasi konflik. Efektivitas organisasi-organisasi ini terletak pada kemampuan mereka untuk mengimplementasikan kebijakan yang tepat dan menjalin kerjasama erat dengan negara-negara anggota. Mereka tidak hanya berfokus pada penyelesaian konflik yang sudah terjadi tetapi juga pada pencegahan konflik melalui pendekatan holistik yang mencakup diplomasi, mediasi, dan pembangunan kapasitas. Kolaborasi antara negara-negara anggota dan berbagai pemangku kepentingan lainnya sangat penting untuk memastikan bahwa program-program ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang diharapkan.

Efektivitas organisasi internasional dalam menangani konflik global dapat dilihat dari berbagai inisiatif dan kebijakan yang mereka terapkan. Melalui kerjasama multilateral, organisasi seperti PBB, Uni Eropa, dan ASEAN telah berhasil menurunkan intensitas konflik di berbagai belahan dunia. Misalnya, PBB melalui misi penjaga perdamaannya telah berhasil menciptakan lingkungan yang lebih aman di negara-negara yang dilanda konflik. Yulianti dan Oktafiana (2022) menggarisbawahi bahwa konflik adalah fenomena sosial yang sering terjadi dalam masyarakat. Mereka menyatakan, "Konflik merupakan suatu fenomena sosial yang kerap terjadi dalam masyarakat... Konflik sosial adalah konflik seumur hidup antara anggota maupun golongan di dalam masyarakat" (Yulianti & Oktafiana, 2022). Pernyataan ini menunjukkan bahwa upaya untuk mengatasi konflik harus bersifat terus-menerus dan melibatkan berbagai elemen dalam masyarakat.

Dalam tatanan global saat ini, pentingnya memahami posisi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam konteks internasional semakin menonjol, terutama setelah berakhirnya Perang Dingin dan di tengah era demokratisasi global yang terus berkembang. Samsuri (2023) menyoroti hal ini dengan menyatakan bahwa kajian Pendidikan Kewarganegaraan dari perspektif internasional sangatlah penting. Ia mengemukakan, "Pendidikan Kewarganegaraan Perspektif Internasional mengidentifikasi perkembangan kajian PKn secara internasional dan menjelaskan metode perbandingan kajian PKn secara internasional" (Samsuri, 2023). Pernyataan ini menegaskan bahwa kajian internasional terhadap Pendidikan Kewarganegaraan dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai berbagai metode dan pendekatan yang dapat diadopsi oleh berbagai negara dalam konteks global.

Kajian internasional terhadap Pendidikan Kewarganegaraan menunjukkan bahwa program ini tidak hanya relevan di satu negara, tetapi juga memiliki potensi untuk diterapkan secara global. Hal ini penting dalam upaya organisasi internasional untuk mempromosikan perdamaian dan stabilitas. Pendidikan Kewarganegaraan dapat digunakan sebagai alat untuk mengajarkan nilai-nilai universal seperti toleransi, demokrasi, dan hak asasi manusia, yang semuanya merupakan pilar penting dalam menjaga perdamaian dunia. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam mengenai pendekatan internasional terhadap Pendidikan Kewarganegaraan dapat membantu organisasi internasional dalam merancang program-program pendidikan yang efektif dan dapat diimplementasikan di berbagai negara dengan berbagai latar belakang budaya dan politik.

Teknologi memiliki dampak signifikan dalam menciptakan dan menyelesaikan konflik di era modern ini. Perkembangan teknologi yang pesat membawa berbagai perubahan dalam masyarakat, termasuk munculnya masalah-masalah sosial baru yang perlu diatasi dengan pendekatan yang tepat. Fitriani dan Ratri (2022) mengungkapkan bahwa pendidikan kewarganegaraan global memainkan peran penting dalam menangani konflik sosial yang dipicu oleh kemajuan teknologi. Mereka mencatat bahwa, "Hasil observasi menunjukkan bahwa kemajuan teknologi merupakan penyebab munculnya permasalahan-permasalahan sosial, seperti munculnya berita hoax yang mengakibatkan konflik sosial" (Fitriani & Ratri, 2022). Pernyataan ini menekankan bagaimana informasi yang salah atau berita palsu yang tersebar luas melalui teknologi dapat memicu ketegangan dan konflik di masyarakat. Pendidikan kewarganegaraan global dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi konflik sosial yang disebabkan oleh teknologi. Dengan meningkatkan literasi digital dan kritis, individu dapat dibekali kemampuan untuk menyaring informasi yang benar dan menolak berita palsu yang dapat memicu konflik. Program pendidikan ini juga dapat mengajarkan nilai-nilai toleransi, empati, dan kerjasama yang penting dalam menghadapi tantangan yang dihadirkan oleh kemajuan teknologi. Fitriani dan Ratri (2022) menekankan bahwa melalui pendidikan kewarganegaraan global, masyarakat dapat dipersiapkan untuk menghadapi dampak negatif teknologi dengan cara yang konstruktif dan damai.

2. Perbandingan Strategi dan Program Organisasi Internasional yang Berhasil

Beberapa organisasi internasional telah merancang strategi dan program yang efektif untuk menangani konflik global. Contohnya, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui berbagai misi penjaga perdamaian dan program mediasi telah berhasil mengurangi ketegangan di berbagai wilayah konflik. Pendekatan yang digunakan oleh PBB sering kali bersifat multi-dimensional, mencakup aspek politik, keamanan, dan kemanusiaan. Strategi ini bertujuan untuk memberikan solusi yang komprehensif dan berkelanjutan bagi daerah-daerah yang terkena dampak konflik. Melalui pendekatan ini, PBB berusaha untuk tidak hanya menghentikan kekerasan, tetapi juga mencegah terjadinya konflik di masa depan.

Selain itu, pentingnya memahami konteks lokal dalam implementasi program internasional sangatlah krusial. Hastangka dan Ediyono (2023) dalam studi mereka tentang pendidikan Pancasila di Indonesia, menunjukkan bahwa sejak era pasca reformasi, pendidikan Pancasila berfungsi dalam kerangka legitimasi kekuasaan. Mereka menyatakan, "Pancasila Education in Indonesia: The debate on Pancasila in the post reform era between legitimation, recognition, and institutionalization during 2000-2021 menunjukkan bahwa pendidikan Pancasila sejak era pasca reformasi terjadi dari kerangka legitimasi kekuasaan" (Hastangka & Ediyono, 2023). Pernyataan ini menggambarkan bagaimana pendidikan Pancasila telah menjadi alat untuk mendukung stabilitas politik dan sosial di Indonesia, menunjukkan betapa pentingnya adaptasi program internasional sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lokal.

Irwan dan Tiara (2021) menyoroti bahwa penguatan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan ketahanan pribadi guru, terutama di daerah terpencil. Mereka berpendapat bahwa "Penguatan nilai-nilai Pancasila dapat dilakukan secara komprehensif apabila guru memiliki ketahanan pribadi yang kuat" (Irwan & Tiara, 2021, p. 2). Pernyataan ini menunjukkan

bahwa keberhasilan pengintegrasian nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum sangat bergantung pada kualitas dan ketahanan pribadi para pendidik. Dalam konteks pendidikan di daerah terpencil, tantangan yang dihadapi oleh para guru tidak hanya terbatas pada keterbatasan sumber daya, tetapi juga pada tekanan mental dan emosional. Ketahanan pribadi yang kuat memungkinkan para guru untuk menghadapi tantangan ini dengan lebih baik, sehingga mereka dapat mengajarkan nilai-nilai Pancasila dengan lebih efektif. Ketahanan ini mencakup kemampuan untuk bertahan dalam situasi sulit, beradaptasi dengan perubahan, dan menjaga semangat serta motivasi dalam mendidik. Oleh karena itu, penguatan nilai-nilai Pancasila tidak hanya terkait dengan materi ajar, tetapi juga dengan pengembangan karakter dan ketahanan pribadi para guru.

Ruslan et al. (2022) menemukan bahwa pengimplementasian nilai-nilai perdamaian dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) membutuhkan penyesuaian berbagai aspek pembelajaran untuk mencerminkan nilai-nilai tersebut secara efektif. Mereka menjelaskan bahwa "Implementasi nilai-nilai dasar perdamaian dalam pembelajaran adalah dengan memodifikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, model, media, dan bahan ajar sesuai dengan realitas atau sifat faktual" (Ruslan, Sanusi, & Safitri, 2022, p. 532). Hal ini menunjukkan bahwa fleksibilitas dan adaptasi dalam pendekatan pembelajaran sangat penting untuk keberhasilan pendidikan perdamaian. Pendekatan yang diuraikan oleh Ruslan et al. mencakup modifikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi nyata di lapangan. Ini berarti bahwa para pendidik harus mampu menyesuaikan model pengajaran mereka, media yang digunakan, dan bahan ajar yang disampaikan agar relevan dan efektif dalam menyampaikan nilai-nilai perdamaian. Dengan memanfaatkan berbagai metode dan media yang tepat, pendidik dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi siswa, sehingga pesan-pesan perdamaian dapat diterima dan dipahami dengan lebih baik.

D. KESIMPULAN

Kerjasama internasional memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk masa depan yang aman dan damai. Organisasi internasional seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), NATO, dan Uni Eropa telah menunjukkan bahwa melalui kolaborasi dan koordinasi, konflik dapat diredam dan stabilitas global dapat dipertahankan. Mereka menyediakan platform bagi negara-negara untuk berdialog, menyelesaikan perselisihan, dan bekerja sama dalam isu-isu keamanan global. Kerjasama semacam ini memungkinkan berbagai negara untuk berbagi sumber daya, informasi, dan strategi yang efektif dalam menangani tantangan keamanan yang kompleks.

Namun, upaya untuk mempromosikan perdamaian global tidak tanpa tantangan. Konflik kepentingan antara negara, perbedaan budaya, dan ketidaksetaraan ekonomi sering kali menjadi hambatan dalam mencapai konsensus dan tindakan kolektif. Selain itu, dinamika politik global yang terus berubah serta ancaman baru seperti terorisme dan perubahan iklim memerlukan respons yang adaptif dan inovatif. Meski demikian, setiap tantangan juga membawa peluang. Dengan peningkatan teknologi dan komunikasi, serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya perdamaian, ada potensi besar untuk memperkuat kerjasama internasional dan mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mencegah dan menyelesaikan konflik.

E. SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas peran organisasi internasional dalam mempromosikan perdamaian dan keamanan, diperlukan upaya peningkatan koordinasi dan kolaborasi antar-organisasi internasional. Hal ini dapat dilakukan melalui pembentukan forum-forum diskusi reguler yang melibatkan berbagai organisasi, untuk berbagi informasi, strategi, dan praktik terbaik dalam menangani isu-isu keamanan global. Kolaborasi yang lebih erat akan memungkinkan respons yang lebih terpadu dan komprehensif terhadap ancaman dan konflik yang kompleks.

Selain itu, penting untuk mendorong partisipasi aktif dari negara-negara anggota dalam program-program organisasi internasional. Negara-negara anggota harus dilibatkan secara lebih intensif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program tersebut. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan dukungan teknis dan finansial kepada negara-negara yang

membutuhkan, serta memastikan bahwa program-program tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks lokal masing-masing negara. Dengan partisipasi yang lebih aktif, program-program perdamaian dan keamanan dapat diimplementasikan dengan lebih efektif dan berkelanjutan, sehingga tujuan perdamaian global dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, A. (2005). Keterampilan Partisipasi Aktif.
- Fitrian, S. N., & Ratri, W. P. (2024). Pencegahan Konflik Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Global. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Hastangka, & Ediyono, S. (2023). *Pancasila Education in Indonesia: The debate on Pancasila in the post reform era between legitimation, recognition, and institutionalization during 2000-2021*. Diambil dari Pancasila Education in Indonesia.
- Irwan, & Tiara, M. (2021). Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Pada Pembelajaran PPKn Dalam Meningkatkan Ketahanan Pribadi Guru Sekolah Menengah Pertama Remote Area Di Kabupaten Kepulauan Mentawai Sumatera Barat. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(3), 1-14. doi:10.22146/jkn.68636.
- Koesmiyati, E. (2021) *Peran Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi dalam Menumbuhkan Semangat Nasionalisme Mahasiswa*.
- Nafi'ah, S. (2021) *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Mengembangkan Modal Sosial Siswa (Studi Kasus di SMAN Conggeang Kabupaten Sumedang)*.
- Narmoatmojo, W. (2017) *Implementasi Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia²*.
- Permatasari, M., Nurgiansah, T. H., Abdulkarim, A., Suriaman, & Prayogi, R. (2022) *Analisis Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Rizal, A. (2024). Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan Global Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di Abad 21. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 714-721. Diambil dari INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research.
- Ruslan, R., Sanusi, S., & Safitri, W. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Dasar Perdamaian dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(2), 530-537. doi:10.17977/um019v6i2p530-537².
- Samsuri, M.Ag. (2023). *Pendidikan Kewarganegaraan Perspektif Internasional*. Diambil dari Pendidikan Kewarganegaraan Perspektif Internasional.
- Samsuri. (2015) *Pendidikan Kewarganegaraan Perspektif Internasional*.
- Utama, M. P. (2016). Peningkatan Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 26(5), 2-498.
- Wibowo, B. A. (2018) *Penerapan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan Pendekatan Komprehensif oleh Guru Mata Pelajaran PPKn (Studi Kasus di SMP Islam Terpadu Al Furqon Palembang)*.
- Yulianti, R., & Oktafiana, R. (2022). *Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila Terhadap Konflik di Indonesia*.